

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat Dan Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan pada bulan Maret – Juni tahun 2024 di SD Negeri Se-Gugus III yakni, SDN Wadas I, SDN Wadas II, SDN Wadas III, dan SDN Wadas IV Kecamatan Teluk Jambe Timur, Kabupaten Karawang. Tahun Ajaran 2023/2024.

B. Desain Dan Metode Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan korelasional, pendekatan korelasional adalah pendekatan dalam penelitian yang digunakan pelaksanaannya menggunakan teknik analisis korelasi. Teknik analisis korelasi merupakan teknik analisis yang mengamati hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini, variabel yang akan diteliti adalah Lingkungan Sosial (Y) sebagai variabel terikat dan Kecerdasan Emosional (X) sebagai variabel bebas. Adapun diagram desain penelitiannya sebagai berikut :



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

Keterangan :

Y : Variabel Terikat (Lingkungan Sosial)

X : Variabel Bebas (Kecerdasan Emosional)

C. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Dalam penelitian ini, populasi terdiri dari seluruh siswa kelas IV Sekolah Dasar Gugus III Kecamatan Teluk Jame Timur, yang berjumlah 340 siswa.

Tabel 3. 1 Populasi Penelitian

No	Sekolah Dasar	Populasi	Perhitungan	Jumlah
1.	SDN Wadas I	118 Siswa	$118/340 \times 85$	30
2.	SDN Wadas II	85 Siswa	$85/340 \times 85$	21
3.	SDN Wadas III	67 Siswa	$67/340 \times 85$	16
4.	SDN Wadas IV	70 Siswa	$70/340 \times 85$	18
Jumlah		340 Siswa	340	85

2) Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang mewakili karakteristik dan jumlah dari keseluruhan populasi. Dalam penelitian, apabila populasi memiliki jumlah lebih besar maka penelitian tidak memungkinkan mempelajari semua aspek yang ada pada populasi, maka dari itu sampel yang diambil dari populasi harus *representative* (Arikunto, 2006). Dalam penelitian ini, sampel akan dipilih secara acak melalui *metode random*

sampling, di mana subject dari populasi akan diambil secara acak, pendekatan pengambilan sampel acak ini menciptakan teknik sampel dimana semua *subject* diperlakukan sama.

Jumlah sampel yang akan digunakan pada penelitian ini didasarkan pendapat (Arikunto, 2017) yang menyatakan bahwa jika populasi penelitian memiliki kurang dari 100, maka seluruh anggota populasi akan menjadi sampel. Namun, jika populasi penelitian melebihi 100, sampel yang diambil dapat berjumlah antara 10%, 15%, 20%, 25%, 30%, atau lebih dari jumlah populasi tersebut..

Berdasarkan teori diatas, maka sampel yang diambil oleh peneliti dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\frac{25}{100} \times 340 = 85$$

Maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 25% dari keseluruhan siswa kelas IV SDN se-Gugus III Kecamatan Teluk Jambe Timur yang berjumlah 340 siswa yaitu, 85 siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang akan dianalisis oleh peneliti. Proses ini membutuhkan langkah-langkah yang cermat, terstruktur, dan strategis guna memastikan data yang diperoleh valid dan akurat (Azis, 2022).

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan penelitian adalah untuk memperoleh data.

Penyusunan instrumen menggunakan indikator pada setiap variabel yang diperoleh melalui definisi konseptual dan operasional kedalam kisi-kisi instrumen penelitian.

1. Lingkungan Sosial

a) Definisi Konseptual

Lingkungan sosial adalah tempat yang menggambarkan kehidupan sosial di mana manusia hidup dan berkembang, tempat berinteraksi dalam kehidupan bermasyarakat. Lingkungan sosial biasanya didefinisikan sebagai makhluk sosial yang membentuk sistem sosial dan berperan penting dalam kehidupan seseorang.

b) Definisi Operasional


Lingkungan sosial merupakan jumlah hasil penilaian responden dari jawaban instrumen mengenai lingkungan sosial dengan indikator yaitu, latar belakang kebiasaan didalam keluarga, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, relasi siswa dengan keluarga, keadaan ekonomi keluarga.

c) Jenis Instrumen Lingkungan Sosial

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuisioner lingkungan sosial, instrumen kuisioner digunakan untuk mengoreksi data responden berupa pernyataan yang diisi oleh responden sesuai dengan petunjuk pengisiannya. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner sebanyak 19 butir pertanyaan.

d) Kisi-Kisi Instrumen Lingkungan Sosial

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Instrumen
Lingkungan Sosial Sebelum Uji Coba

NO	INDIKATOR	BUTIR SOAL		Pernyataan
		+	-	
1.	Latar Belakang Kebudayaan (Kebiasaan Didalam Keluarga).	1, 2, 3, 4, 19	 	1. Orang tua saya membiasakan saya untuk belajar setiap hari.
				2. Saya memiliki inisiatif untuk membantu pekerjaan rumah.
				3. Saya selalu bangun pagi dan membereskan tempat tidur tanpa bantuan orang tua.
				4. Orang tua saya selalu membiasakan saya untuk mengerjakan PR.
				19. Keluarga saya memberikan dukungan kepada saya untuk belajar dengan tenang, tidak menyalakan TV, music, radio, atau berbincang dengan keras saat saya belajar.
	Relasi Guru Dengan Siswa (Hubungan Baik Antara Guru			5. Saya memiliki hubungan yang baik dengan guru.
				6. Saya menghormati dan menghargai setiap nasehat dari guru.

2.	Dengan Siswa).	5, 6	16, 17	16. Saya tidak mendengarkan materi yang disampaikan guru.
				17. Saya suka bercanda dikelas ketika jam belajar dimulai.
3.	Relasi Siswa Dengan Siswa (Hubungan Baik Antara Siswa Dengan Siswa).	7, 8	9, 10	7. Saya memiliki hubungan yang baik dengan teman.
				8. Saya merasa senang apabila mendapat tugas kelompok.
				9. Saya berkata kasar saat sedang diganggu oleh teman.
				10. Saya bersikap cuek apabila melihat teman saya di <i>bully</i> .
4.	Relasi Dengan Keluarga (Hubungan Baik Dengan Keluarga).	11, 12, 13, 18	20, 23	11. Saya memiliki hubungan yang baik dengan seluruh anggota keluarga.
				12. Orang tua saya merawat saya dengan penuh kasih sayang.
				13. Suasana lingkungan disekitar saya sangat tenang.
				18. Orang tua saya mendukung cita cita dan harapan saya dimasa yang akan datang.
				20. Saya lebih nyaman ketika saya meluapkan isi hati saya dan meminta pendapat kepada orang lain daripada ke orang tua sendiri.

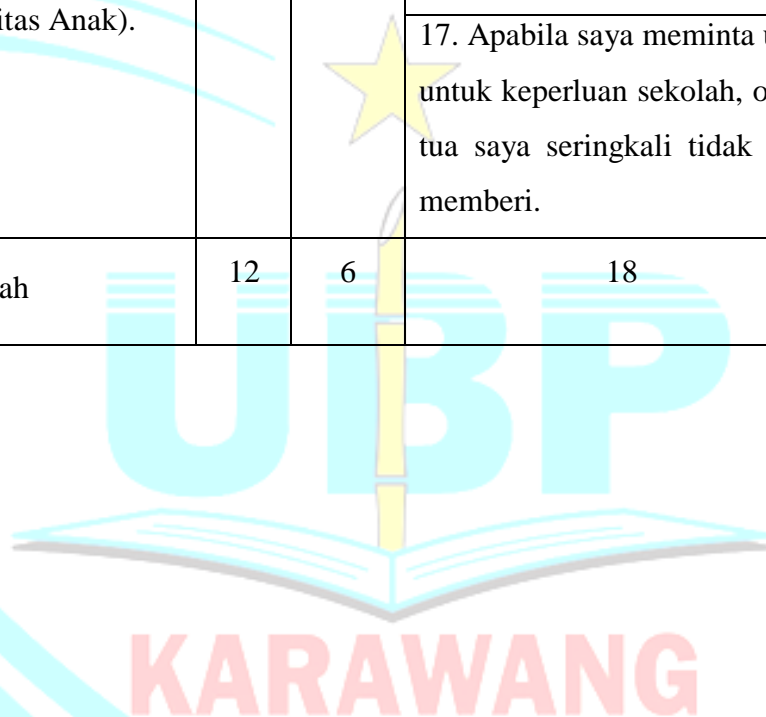
				23. Saya sering berselisih paham dengan orang tua saya.
5.	Keadaan Ekonomi Keluarga (Kebutuhan, Kesehatan, Perlindungan, Fasilitas Anak).	14, 15, 21	22	14. orang tua saya selalu memberi uang jajan pada saat ke sekolah.
				15. Orang tua saya memenuhi keperluan sekolah saya, seperti buku tulis, seragam sekolah, dll.
				21. Orang tua saya mampu membayar uang sekolah saya.
				22. Apabila saya meminta uang untuk keperluan sekolah, orang tua saya seringkali tidak memberi.
Jumlah		17	7	23

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen
Lingkungan Sosial Setelah Uji Coba

NO	INDIKATOR	BUTIR SOAL		Pernyataan
		+	-	
1.	Latar Belakang Kebudayaan (Kebiasaan Didalam Keluarga).	1, 2, 3	-	1. Orang tua saya membiasakan saya untuk belajar setiap hari.
				2. Saya memiliki inisiatif untuk membantu pekerjaan rumah.
				3. Saya selalu bangun pagi dan membereskan tempat tidur tanpa bantuan orang tua.
2.	Relasi Guru Dengan Siswa (Hubungan Baik Antara Guru Dengan Siswa).	4, 5	12,13	4. Saya memiliki hubungan yang baik dengan guru.
				5. Saya menghormati dan menghargai setiap nasehat dari guru.
				12. Saya tidak mendengarkan materi yang disampaikan guru.
				13. Saya suka bercanda dikelas ketika jam belajar dimulai.

3.	Relasi Siswa Dengan Siswa (Hubungan Baik Antara Siswa Dengan Siswa).	-	6, 7	6. Saya berkata kasar saat sedang diganggu oleh teman.
				7. Saya bersikap cuek apabila melihat teman saya di <i>bully</i> .
4.	Relasi Dengan Keluarga (Hubungan Baik Dengan Keluarga).	8, 9, 10, 14	15, 18	8. Saya memiliki hubungan yang baik dengan seluruh anggota keluarga.
				9. Orang tua saya merawat saya dengan penuh kasih sayang.
				10. Suasana lingkungan disekitar saya sangat tenang.
				14. Orang tua saya mendukung cita cita dan harapan saya dimasa yang akan datang.
				15. Saya lebih nyaman ketika saya meluapkan isi hati saya dan meminta pendapat kepada orang lain daripada ke orang tua sendiri.
				18. Saya sering berselisih paham dengan orang tua saya.

5.	Keadaan Ekonomi Keluarga (Kebutuhan, Kesehatan, Perlindungan, Fasilitas Anak).	11	16, 17	11. Orang tua saya memenuhi keperluan sekolah saya, seperti buku tulis, seragam sekolah, dll.
				16. Orang tua saya mampu membayar uang sekolah saya.
				17. Apabila saya meminta uang untuk keperluan sekolah, orang tua saya seringkali tidak memberi.
Jumlah		12	6	18



e) Uji Validitas Instrumen Lingkungan Sosial

Uji validitas adalah sebuah instrumen alat ukur yang dianggap valid apabila dapat menjalankan fungsi ukurnya dengan benar, memiliki kemampuan untuk mengukur apa yang diinginkan, dan dapat memberikan hasil ukur berupa data dari variabel yang diteliti secara akurat.

Rumus *Pearson Product Moment* :

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{(n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2)(n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi *product moment*

n : Jumlah *subject* atau kasus

$\sum x$: Jumlah nilai tiap butir

$\sum y$: Jumlah nilai total butir

x^2 : Jumlah kuadrat skor butir

y^1 : Jumlah kuadrat skor total

Berdasarkan hasil analisis uji coba menggunakan rumus korelasi product moment, diperoleh 23 butir pernyataan dari hasil keseluruhan 18 dinyatakan valid 5 dinyatakan tidak valid, yaitu pada nomor 4, 7, 8, 14, 19. Besar sampel uji coba adalah 90 siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Gugus III, sehingga $r = (0,05)$ $n =$

90 kriteria perbandingan adalah 0,207. Jika $r_{Hitung} > r_{Tabel}$ maka dinyatakan valid digunakan sebagai instrumen.

f) Uji Reliabilitas Instrumen Lingkungan Sosial

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai alat untuk mengumpulkan data, menunjukkan tingkat keakuratan, kestabilan dan konsistensi. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama terhadap seluruh butir pernyataan dalam kuesioner dengan kriteria koefisiensi *Alpha Cronbach* $> 0,60$ maka pertanyaan dinyatakan reliabel. Jika sebaliknya, koefisien *Alpha Cronbach* $< 0,60$ maka dinyatakan tidak reliabel. Perhitungan pada uji reliabilitas ini menggunakan *IBM SPSS Statistic for windows V*. Wiratna Sujarweni, (2014).

Tabel 3. 4 Hasil Reliabilitas Instrumen Lingkungan Sosial

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.701	24

Berdasarkan hasil reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* pada aplikasi *IBM SPSS Statistic* instrumen lingkungan sosial diperoleh sebesar 0,701 sedangkan r_{Tabel} untuk n, r sebesar 0, 207 hal tersebut menunjukkan bahwa $r_{Hitung} > r_{Tabel}$ maka hasil instrumen lingkungan sosial dinyatakan reliabel.

2. Kecerdasan Emosional

a) Definisi Konseptual

Kecerdasan Emosional atau *Emotional Quotient (EQ)* adalah kemampuan untuk memahami, mengenali, dan mengontrol emosi, serta mampu mengatur emosi sendiri dan membangun hubungan yang baik dengan orang lain. Kecerdasan emosional melibatkan kemampuan untuk mengatasi tantangan, mengelola suasana hati, mengelola kecemasan agar tidak mengganggu proses berpikir, dan menunjukkan empati.

b) Definisi Operasional

Kecerdasan emosional merupakan jumlah hasil dari penilaian responden dari jawaban mengenai kecerdasan emosional, dengan indikator kemampuan mengenali emosi, kemampuan mengelola emosi, kemampuan memanfaatkan emosi, kemampuan mengenali emosi orang lain, kemampuan membina hubungan

c) Jenis Instrumen Kecerdasan Emosional

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuisioner kecerdasan emosional instrumen kuisioner digunakan untuk mengoreksi data responden berupa pernyataan yang diisi oleh responden sesuai dengan petunjuk pengisiannya. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner sebanyak 25 butir pertanyaan.

d) Kisi-Kisi Instrumen Kecerdasan Emosional

**Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Instrumen
Kecerdasan Emosional Sebelum Uji Coba**

NO	INDIKATOR	BUTIR SOAL		Pernyataan
		+	-	
1.	Kemampuan Mengenali Emosi (Kesadaran Diri)	1, 2, 16	3, 22	1. Saya tahu kapan saya merasa sedih dan senang.
				2. Saya tahu penyebab mengapa saya marah.
				3. Saya tidak bisa membuat keputusan sendiri tanpa bantuan orang lain.
				16. Saya mampu mengungkapkan perasaan yang saya rasakan terhadap orang lain.
				22. Jika pendapat saya tidak diterima maka saya tetap akan mempertahankannya.
				4. Saya akan bangkit dan belajar dari kesalahan agar menjadi lebih baik.
				5. Saya tidak tahu bagaimana cara mengungkapkan kemarahan saya.

2.	Kemampuan Mengelola Emosi (Pengaturan Diri)	4, 6, 17	5, 19	6. Saya mampu bertindak sesuai dengan keinginan saya tanpa bantuan orang lain.
				17. Saya mampu mengontrol pikiran dan tindakan dalam situasi apapun.
				19. Saya lebih suka jika teman kelompok saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, daripada saya kerjakan sendiri.
3.	Kemampuan Memanfaatkan Emosi (Motivasi)	9, 23, 24	7, 8	7. Saya memukul teman saya jika dia mengganggu saya.
				8. Saya tidak memiliki rasa percaya diri untuk bangkit ketika gagal.
				9. Saya belajar jauh – jauh hari ketika ada ujian.
				23. Saya mampu mengekspresikan ide kepada orang lain.
				24. Saya bangga kepada diri sendiri meskipun saya bukan orang yang sempurna.
				10. Saya menerima pendapat teman saya yang berbeda pendapat dengan saya.
				11. Saya meleraikan teman yang sedang berkelahi.

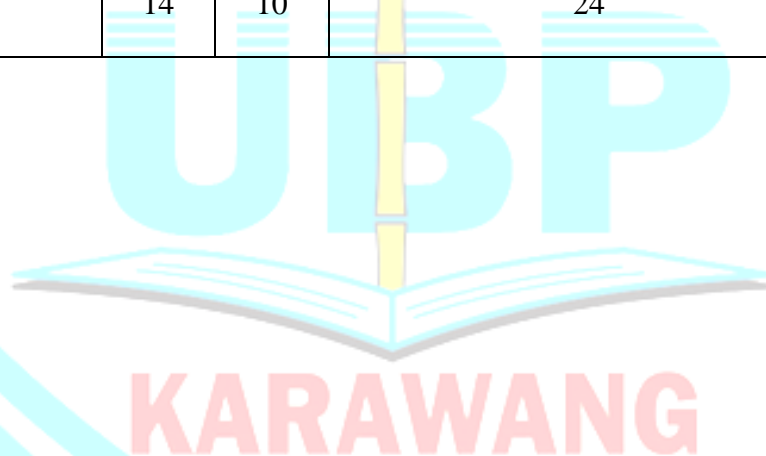
4.	Kemampuan Mengenali Emosi Orang Lain (Empati)	10, 11, 21	12, 25	12. Saya mengabaikan teman yang sedang bercerita.
				21. Saya merasa prihatin dengan musibah yang menimpa teman saya.
				25. Jika teman saya bercerita tentang masalah yang menimpanya saya cenderung lebih suka mendengarkan daripada memberikan solusi.
5.	Kemampuan Membina Hubungan (Keterampilan Sosial)	14, 15, 18	13, 20	13. Saya akan bersikap acuh apabila teman saya mengalami musibah, karena itu bukan urusan saya.
				14. Ketika suasana kelas berisik saat mengerjakan tugas, saya memberi tahu agar fokus kembali.
				15. Saya mudah bergaul dengan orang lain.
				18. Saya memiliki banyak teman disekolah maupun dirumah.
				20. Saya lebih suka bermain dengan teman satu geng daripada teman yang bukan satu geng. (-)
Jumlah		15	10	25

Tabel 3. 6 Kisi-Kisi Instrumen
Kecerdasan Emosional Setelah Uji Coba

NO	INDIKATOR	BUTIR SOAL		Pernyataan
		+	-	
1.	Kemampuan Mengenali Emosi (Kesadaran Diri)	1, 2, 15	3, 21	1. Saya tahu kapan saya merasa sedih dan senang.
				2. Saya tahu penyebab mengapa saya marah.
				3. Saya tidak bisa membuat keputusan sendiri tanpa bantuan orang lain.
				15. Saya mampu mengungkapkan perasaan yang saya rasakan terhadap orang lain.
				21. Jika pendapat saya tidak diterima maka saya tetap akan mempertahankannya.
2.	Kemampuan Mengelola Emosi (Pengaturan Diri)	4, 6, 16	5, 18	4. Saya akan bangkit dan belajar dari kesalahan agar menjadi lebih baik.
				5. Saya tidak tahu bagaimana cara mengungkapkan kemarahan saya.
				6. Saya mampu bertindak sesuai dengan keinginan saya tanpa bantuan orang lain.
				16. Saya mampu mengontrol pikiran dan tindakan dalam situasi apapun.

				18. Saya lebih suka jika teman kelompok saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, daripada saya kerjakan sendiri.
3.	Kemampuan Memanfaatkan Emosi (Motivasi)	9, 22, 23	7, 8	7. Saya memukul teman saya jika dia mengganggu saya.
				8. Saya tidak memiliki rasa percaya diri untuk bangkit ketika gagal.
				9. Saya belajar jauh – jauh hari ketika ada ujian.
				22. Saya mampu mengekspresikan ide kepada orang lain.
				23. Saya bangga kepada diri sendiri meskipun saya bukan orang yang sempurna.
4.	Kemampuan Mengenali Emosi Orang Lain (Empati)	10, 11, 20	12, 24	10. Saya menerima pendapat teman saya yang berbeda pendapat dengan saya.
				11. Saya meleraikan teman yang sedang berkelahi.
				12. Saya mengabaikan teman yang sedang bercerita.
				20. Saya merasa prihatin dengan musibah yang menimpa teman saya.
				24. Jika teman saya bercerita tentang masalah yang menimpanya saya cenderung lebih suka mendengarkan daripada memberikan solusi.

5.	Kemampuan Membina Hubungan (Keterampilan Sosial)	14, 17	13, 19	13. Saya akan bersikap acuh apabila teman saya mengalami musibah, karena itu bukan urusan saya.
				14. Ketika suasana kelas berisik saat mengerjakan tugas, saya memberi tahu agar fokus kembali.
				17. Saya memiliki banyak teman disekolah maupun dirumah.
				19. Saya lebih suka bermain dengan teman satu geng daripada teman yang bukan satu geng.
Jumlah		14	10	24



Berdasarkan hasil analisis uji coba menggunakan rumus korelasi product moment, diperoleh 25 butir pernyataan dari hasil keseluruhan 24 dinyatakan valid 1 dinyatakan tidak valid, yaitu pada nomor 15. Besar sampel uji coba adalah 90 siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Gugus III, sehingga $r = (0,05) n = 90$ kriteria perbandingan adalah 0,207. Jika $r_{Hitung} > r_{Tabel}$ maka dinyatakan valid digunakan sebagai instrumen.

e) Uji Validitas Instrumen Kecerdasan Emosional

Validitas adalah sebuah instrumen atau alat ukur yang dikatakan valid apabila menjalankan fungsi ukurnya, mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan hasil ukur berupa data dari variabel yang diteliti secara akurat.

Rumus *Pearson Product Moment* :

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{(n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2)(n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi *product moment*

n : Jumlah *subject* atau kasus

$\sum x$: Jumlah nilai tiap butir

$\sum y$: Jumlah nilai total butir

x^2 : Jumlah kuadrat skor butir

y^1 : Jumlah kuadrat skor total

f) Uji Reliabilitas Instrumen Kecerdasan Emosional

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Croncbach* sebagai alat untuk mengumpulkan data, menunjukkan tingkat keakuratan, kestabilan dan konsistensi. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama terhadap seluruh butir pernyataan dalam kuesioner dengan kriteria koefisiensi *Alpha Croncbach* $> 0,60$ maka pertanyaan dinyatakan reliabel. Jika sebaliknya, koefisien *Alpha Croncbach* $< 0,60$ maka dinyatakan tidak reliabel. Perhitungan pada uji reliabilitas ini menggunakan *IBM SPSS Statistic for windows V. Wiratna Sujarweni, (2014)*.

Tabel 3. 7 Hasil Reliabilitas Instrumen Kecerdasan Emosional

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.658	25

Berdasarkan hasil reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Croncbach* pada aplikasi *IBM SPSS Statistic* instrumen lingkungan sosial diperoleh sebesar 0,658 sedangkan *rTabel* untuk n, r sebesar 0,207 hal tersebut menunjukkan bahwa *rHitung* $>$ *rTabel* maka hasil instrumen kecerdasan emosional dinyatakan reliabel.

E. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif analisis data *statistic descriptive* adalah teknik yang digunakan untuk membagi data berdasarkan masalah agar lebih mudah dipahami.

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data dilakukan bertujuan untuk mengkategorikan, mensistematisasi, menghasilkan makna, dan menentukan pusat penelitian. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menentukan kategori jawaban responden terhadap indikator - indikator, dengan skor tertinggi dan terendah.

Statistik deskriptif merupakan salah satu teknik dalam mengumpulkan data penelitian serta mengolah tanpa membuat suatu kesimpulan. Analisis statistic deskriptif pada penelitian ini menggunakan *IBM SPSS Statistic*, berikut langkah - langkah menghitung nilai statistik deskriptif menggunakan SPSS :

- a) Buka aplikasi *IBM SPSS Statistic for windows*
- b) Masukkan data penelitian pada menu data view
- c) Pilih *menu analyze*
- d) Kemudian pilih sub menu *descriptive statistic*, lalu klik *descriptive*
- e) Masukkan data variabel yang akan diuji, pada variabel x letakkan ke bagian *independent* sedangkan data variabel y letakkan ke bagian *dependen*, klik *continue* kemudian terakhir klik ok.

2. Statistik Inferensial

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui fakta apakah nilai kedua variabel yang digunakan peneliti berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan pada uji normalitas pada penelitian ini yaitu menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov* pada program *IBM SPSS Statistic for windows*.

Hipotesis :

H_0 = Sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

H_1 = Sampel berasal dari populasi berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengambilan Keputusan :

H_0 diterima apabila $p\text{-value} > 0,05$ (distribusi data normal)

H_1 ditolak apabila $p\text{-value} < 0,05$ (distribusi data tidak normal)

b) Uji Linieritas

Secara sederhana uji linieritas merupakan metode statistik yang digunakan untuk menguji apakah terdapat hubungan antara dua variabel (variabel X dan variabel Y). hubungan antara kedua variabel dapat dikatakan linear apabila signifikan pada F hitung yang diperoleh lebih besar dari angka signifikan 0.05.

c) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh pengaruh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai dalam koefisien determinasi antara nol – satu Ghazali, (2018). Dalam

penelitian ini dilakukan uji koefisien determinasi untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh lingkungan sosial terhadap kecerdasan emosional. Untuk mengukur besarnya pengaruh variabel *independent* dengan variabel *dependent* secara parsial ataupun secara berganda akan digunakan menggunakan rumus :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : Koefisien Determinasi

r : Koefisien Korelasi

F. Hipotesis Statistika

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu, variabel Y dan variabel X. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji *t test* (parsial). Uji *t test* (parsial) adalah suatu uji hipotesis digunakan untuk mengetahui keterhubungan antara variabel terikat dan variabel bebas, data yang didapat akan menentukan apakah ada dampak atau tidak, suatu variabel bebas dikatakan berpengaruh terhadap variabel terikat apabila nilai signifikansi < 0.05 Ghazali, (2018). Adapun pengujian untuk menguji hipotesis, yaitu :

$$H_0 = P = 0$$

$$H_1 = P \neq 0$$